

LATIHAN SOAL UJICOBAA ANBK – LITERASI

Soal Nomor 1

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Pada saat usaha besar sedang dalam tren melambat, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM cukup stabil. Tidak memandang latar belakang dan pendidikan seseorang, setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam memulai bisnis usaha UMKM. Agar masyarakat tertarik dalam usaha UMKM, pemerintah menurunkan Pph final dari 1% menjadi 0,5% sehingga pelaku usaha UMKM tidak merasa terlalu dibebani pajak.

Nah, Sobat, bagi kamu yang berencana untuk memiliki UMKM sendiri, kamu bisa memulainya dengan modal kecil, lho. Terdapat banyak jenis UMKM yang bisa kamu jadikan referensi untuk merintis usaha. Bidang kuliner merupakan salah satu jenis UMKM yang menguntungkan dan selalu laris. Bisnis kuliner juga memiliki banyak kategori, seperti makanan ringan, minuman, sampai dengan makanan pokok. Semua usaha kuliner memiliki potensi yang bagus karena kuliner banyak dicari oleh masyarakat, terlebih yang tinggal di kota besar. Walaupun demikian, keberhasilan menjalankan UMKM tetap tergantung pada bagaimana kamu memasarkan produk dan berinovasi.

Sobat, dari infografik di atas kita tahu bahwa UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga keberlangsungan UMKM harus terus didorong. Agar UMKM terus berkembang, sumber daya manusianya pun perlu memiliki kemampuan yang sesuai untuk menjalankan usaha. Cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbisnis adalah dengan mengikuti pelatihan bisnis. Pelatihan tersebut biasanya mendatangkan para pelaku bisnis yang sukses dan yang dapat membantu peserta melihat peluang mendapat keuntungan terbaik. Salah satu program pelatihan bisnis yang dapat kamu ikuti adalah Business Leadership Workshop yang diselenggarakan GELCE. Pelatihan ini selalu mendatangkan pelatih yang berkompeten di bidangnya dan memberi kesempatan pemilik bisnis untuk bekerja sama untuk meningkatkan bisnisnya.

(Sumber: www.indonesiabaik.id, <https://ajab.co.id/selain-modal-ini-cara-memulai-bisnis-ukm/>, dan <https://glcworld.co.id/pelatihan-usaha-kecil-mengengah>)

Setelah kalian mencermati infografis 'UMKM Menopang Ekonomi Indonesia', kalian akan mendapatkan beberapa informasi.

Berdasarkan informasi yang terdapat pada infografis tersebut, klik pada kolom benar atau salah untuk tiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Pemerintah mendorong pertumbuhan UMKM melalui pemberian subsidi pajak.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Peningkatan penerimaan Pph UMKM orang pribadi dan Pph UMKM badan selalu meningkat.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pada tahun 2016, penerimaan Pph UMKM badan lebih kecil daripada penerimaan Pph UMKM orang pribadi.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pemerintah menurunkan tarif pajak penghasilan (Pph) final bagi UMKM sebesar 1 %.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Soal Nomor 2

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Pada saat usaha besar sedang dalam tren melambat, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM cukup stabil. Tidak memandang latar belakang dan pendidikan seseorang, setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam memulai bisnis usaha UMKM. Agar masyarakat tertarik dalam usaha UMKM, pemerintah menurunkan Pph final dari 1% menjadi 0,5% sehingga pelaku usaha UMKM tidak merasa terlalu dibebani pajak.

Nah, Sobat, bagi kamu yang berencana untuk memiliki UMKM sendiri, kamu bisa memulainya dengan modal kecil, lho. Terdapat banyak jenis UMKM yang bisa kamu jadikan referensi untuk merintis usaha. Bidang kuliner merupakan salah satu jenis UMKM yang menguntungkan dan selalu laris. Bisnis kuliner juga memiliki banyak kategori, seperti makanan ringan, minuman, sampai dengan makanan pokok. Semua usaha kuliner memiliki potensi yang bagus karena kuliner banyak dicari oleh masyarakat, terlebih yang tinggal di kota besar. Walaupun demikian, keberhasilan menjalankan UMKM tetap tergantung pada bagaimana kamu memasarkan produk dan berinovasi.

Sobat, dari infografik di atas kita tahu bahwa UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga keberlangsungan UMKM harus terus didorong. Agar UMKM terus berkembang, sumber daya manusianya pun perlu memiliki kemampuan yang sesuai untuk menjalankan usaha. Cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbisnis adalah dengan mengikuti pelatihan bisnis. Pelatihan tersebut biasanya mendatangkan para pelaku bisnis yang sukses dan yang dapat membantu peserta melihat peluang mendapat keuntungan terbaik. Salah satu program pelatihan bisnis yang dapat kamu ikuti adalah Business Leadership Workshop yang diselenggarakan GELCE. Pelatihan ini selalu mendatangkan pelatih yang berkompeten di bidangnya dan memberi kesempatan pemilik bisnis untuk bekerja sama untuk meningkatkan bisnisnya.

(Sumber: www.indonesiabaik.id, <https://ajab.co.id/selain-modal-ini-cara-memulai-bisnis-ukm/>, dan <https://glcworld.co.id/pelatihan-usaha-kecil-mengengah>)

UMKM perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk menjalankan usaha karena ...

- pengembangan UMKM sangat penting dalam mendorong perekonomian Indonesia
- kemampuan yang baik dapat diperoleh oleh pelatihan-pelatihan yang disediakan pemerintah
- mengembangkan kualitas sumber daya manusia adalah hal yang perlu diprioritaskan
- diperlukan keterampilan agar usaha yang dijalankan dapat bertahan dan berkembang

Soal Nomor 3

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Pada saat usaha besar sedang dalam tren melambat, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM cukup stabil. Tidak memandang latar belakang dan pendidikan seseorang, setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam memulai bisnis usaha UMKM. Agar masyarakat tertarik dalam usaha UMKM, pemerintah menurunkan Pph final dari 1% menjadi 0,5% sehingga pelaku usaha UMKM tidak merasa terlalu dibebani pajak.

Nah, Sobat, bagi kamu yang berencana untuk memiliki UMKM sendiri, kamu bisa memulainya dengan modal kecil, lho. Terdapat banyak jenis UMKM yang bisa kamu jadikan referensi untuk merintis usaha. Bidang kuliner merupakan salah satu jenis UMKM yang menguntungkan dan selalu laris. Bisnis kuliner juga memiliki banyak kategori, seperti makanan ringan, minuman, sampai dengan makanan pokok. Semua usaha kuliner memiliki potensi yang bagus karena kuliner banyak dicari oleh masyarakat, terlebih yang tinggal di kota besar. Walaupun demikian, keberhasilan menjalankan UMKM tetap tergantung pada bagaimana kamu memasarkan produk dan berinovasi.

(Sumber: www.indonesiabaik.id dan <https://ajaib.co.id/selain-modal-ini-cara-memulai-bisnis-ukm/>)
Diedit oleh Arifah Dinda L.

Setelah mencermati infografik dan teks tersebut, kalian mendapatkan pemahaman bahwa UMKM perlu dilindungi dan didukung oleh pemerintah dengan alasan berikut.

Berikan tanda ceklis (✓) pada alasan yang sesuai dengan pemahamanmu!

- UMKM dapat menyerap tenaga kerja sangat banyak.
- Untuk merintis UMKM diperlukan modal yang besar.
- Bisnis UMKM mendominasi perekonomian di Indonesia.
- Pelaku UMKM harus memiliki keterampilan profesional.

Soal Nomor 4



Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Pada saat usaha besar sedang dalam tren melambat, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM cukup stabil. Tidak memandang latar belakang dan pendidikan seseorang, setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam memulai bisnis usaha UMKM. Agar masyarakat tertarik dalam usaha UMKM, pemerintah menurunkan Pph final dari 1% menjadi 0,5% sehingga pelaku usaha UMKM tidak merasa terlalu dibebani pajak.

Nah, Sobat, bagi kamu yang berencana untuk memiliki UMKM sendiri, kamu bisa memulainya dengan modal kecil, lho. Terdapat banyak jenis UMKM yang bisa kamu jadikan referensi untuk merintis usaha. Bidang kuliner merupakan salah satu jenis UMKM yang menguntungkan dan selalu laris. Bisnis kuliner juga memiliki banyak kategori, seperti makanan ringan, minuman, sampai dengan makanan pokok. Semua usaha kuliner memiliki potensi yang bagus karena kuliner banyak dicari oleh masyarakat, terlebih yang tinggal di kota besar. Walaupun demikian, keberhasilan menjalankan UMKM tetap tergantung pada bagaimana kamu memasarkan produk dan berinovasi.

(Sumber: www.indonesiabaik.id dan <https://ajaib.co.id/selain-modal-ini-cara-memulai-bisnis-ukm/>)
Diedit oleh Arifah Dinda L.

Dari informasi tersedia, kebijakan apa yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk membuat masyarakat tertarik dalam usaha UMKM?

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Pada saat usaha besar sedang dalam tren melambat, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM cukup stabil. Tidak memandang latar belakang dan pendidikan seseorang, setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam memulai bisnis usaha UMKM. Agar masyarakat tertarik dalam usaha UMKM, pemerintah menurunkan Pph final dari 1% menjadi 0,5% sehingga pelaku usaha UMKM tidak merasa terlalu dibebani pajak.

Nah, Sobat, bagi kamu yang berencana untuk memiliki UMKM sendiri, kamu bisa memulainya dengan modal kecil, lho. Terdapat banyak jenis UMKM yang bisa kamu jadikan referensi untuk merintis usaha. Bidang kuliner merupakan salah satu jenis UMKM yang menguntungkan dan selalu laris. Bisnis kuliner juga memiliki banyak kategori, seperti makanan ringan, minuman, sampai dengan makanan pokok. Semua usaha kuliner memiliki potensi yang bagus karena kuliner banyak dicari oleh masyarakat, terlebih yang tinggal di kota besar. Walaupun demikian, keberhasilan menjalankan UMKM tetap tergantung pada bagaimana kamu memasarkan produk dan berinovasi.

Sobat, dari infografik di atas kita tahu bahwa UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga keberlangsungan UMKM harus terus didorong. Agar UMKM terus berkembang, sumber daya manusianya pun perlu memiliki kemampuan yang sesuai untuk menjalankan usaha. Cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbisnis adalah dengan mengikuti pelatihan bisnis. Pelatihan tersebut biasanya mendatangkan para pelaku bisnis yang sukses dan yang dapat membantu peserta melihat peluang mendapat keuntungan terbaik. Salah satu program pelatihan bisnis yang dapat kamu ikuti adalah Business Leadership Workshop yang diselenggarakan GELCÉ. Pelatihan ini selalu mendatangkan pelatih yang berkompeten di bidangnya dan memberi kesempatan pemilik bisnis untuk bekerja sama untuk meningkatkan bisnisnya.

(Sumber: www.indonesiabaik.id, <https://ajaib.co.id/selain-modal-ini-cara-memulai-bisnis-ukm/>, dan <https://glcworld.co.id/pelatihan-usaha-kecil-mengengah>)

Racangkanlah angka tahun yang ada di lajur kiri dengan data perkembangan Pajak Penghasilan (Pph) yang ada di lajur kanan!

Tahun	
2014	<input type="radio"/>
2015	<input type="radio"/>
2016	<input type="radio"/>
2017	<input type="radio"/>

Data Perkembangan Pajak Penghasilan (Pph)	
<input type="radio"/>	Pph UMKM Badan: 1,8 T & Pph UMKM Orang Pribadi: 1,6T
<input type="radio"/>	Pph UMKM Badan: 2 T & Pph UMKM Orang Pribadi: 2,2T
<input type="radio"/>	Pph UMKM Badan: 1,3 T & Pph UMKM Orang Pribadi: 0,97T
<input type="radio"/>	Pph UMKM Badan: 2,5 T & Pph UMKM Orang Pribadi: 3,2T
<input type="radio"/>	Pph UMKM Badan: 1,3 T & Pph UMKM Orang Pribadi: 2,5T

Soal Nomor 5

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Pada saat usaha besar sedang dalam tren melambat, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM cukup stabil. Tidak memandang latar belakang dan pendidikan seseorang, setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam memulai bisnis usaha UMKM. Agar masyarakat tertarik dalam usaha UMKM, pemerintah menurunkan Pph final dari 1% menjadi 0,5% sehingga pelaku usaha UMKM tidak merasa terlalu dibebani pajak.

Nah, Sobat, bagi kamu yang berencana untuk memiliki UMKM sendiri, kamu bisa memulainya dengan modal kecil, lho. Terdapat banyak jenis UMKM yang bisa kamu jadikan referensi untuk merintis usaha. Bidang kuliner merupakan salah satu jenis UMKM yang menguntungkan dan selalu laris. Bisnis kuliner juga memiliki banyak kategori, seperti makanan ringan, minuman, sampai dengan makanan pokok. Semua usaha kuliner memiliki potensi yang bagus karena kuliner banyak dicari oleh masyarakat, terlebih yang tinggal di kota besar. Walaupun demikian, keberhasilan menjalankan UMKM tetap tergantung pada bagaimana kamu memasarkan produk dan berinovasi.

Sobat, dari infografik di atas kita tahu bahwa UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia sehingga keberlangsungan UMKM harus terus didorong. Agar UMKM terus berkembang, sumber daya manusianya pun perlu memiliki kemampuan yang sesuai untuk menjalankan usaha. Cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbisnis adalah dengan mengikuti pelatihan bisnis. Pelatihan tersebut biasanya mendatangkan para pelaku bisnis yang sukses dan yang dapat membantu peserta melihat peluang mendapat keuntungan terbaik. Salah satu program pelatihan bisnis yang dapat kamu ikuti adalah Business Leadership Workshop yang diselenggarakan GELCE. Pelatihan ini selalu mendatangkan pelatih yang berkompeten di bidangnya dan memberi kesempatan pemilik bisnis untuk bekerja sama untuk meningkatkan bisnisnya.

(Sumber: www.indonesiabaik.id, <https://ajaib.co.id/selain-modal-ini-cara-memulai-bisnis-ukm/>, dan <https://glcworld.co.id/pelatihan-usaha-kecil-mengengah>)

Pasangkanlah angka tahun yang ada di lajur kiri dengan data perkembangan Pajak Penghasilan (Pph) yang ada di lajur kanan!

Tahun	
2014	<input type="radio"/>
2015	<input type="radio"/>
2016	<input type="radio"/>
2017	<input type="radio"/>

Data Perkembangan Pajak Penghasilan (Pph)	
<input type="radio"/>	Pph UMKM Badan: 1,8 T & Pph UMKM Orang Pribadi: 1,6T
<input type="radio"/>	Pph UMKM Badan: 2 T & Pph UMKM Orang Pribadi: 2,2T
<input type="radio"/>	Pph UMKM Badan: 1,3 T & Pph UMKM Orang Pribadi: 0,9TT
<input type="radio"/>	Pph UMKM Badan: 2,5 T & Pph UMKM Orang Pribadi: 3,2T
<input type="radio"/>	Pph UMKM Badan: 1,3 T & Pph UMKM Orang Pribadi: 2,5T

Soal Nomor 6

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Pada saat usaha besar sedang dalam tren melambat, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM cukup stabil. Tidak memandang latar belakang dan pendidikan seseorang, setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam memulai bisnis usaha UMKM. Agar masyarakat tertarik dalam usaha UMKM, pemerintah menurunkan Pph final dari 1% menjadi 0,5% sehingga pelaku usaha UMKM tidak merasa terlalu dibebani pajak.

Nah, Sobat, bagi kamu yang berencana untuk memiliki UMKM sendiri, kamu bisa memulainya dengan modal kecil, lho. Terdapat banyak jenis UMKM yang bisa kamu jadikan referensi untuk merintis usaha. Bidang kuliner merupakan salah satu jenis UMKM yang menguntungkan dan selalu laris. Bisnis kuliner juga memiliki banyak kategori, seperti makanan ringan, minuman, sampai dengan makanan pokok. Semua usaha kuliner memiliki potensi yang bagus karena kuliner banyak dicari oleh masyarakat, terlebih yang tinggal di kota besar. Walaupun demikian, keberhasilan menjalankan UMKM tetap tergantung pada bagaimana kamu memasarkan produk dan berinovasi.

(Sumber: www.indonesiabaik.id dan <https://ajaib.co.id/selain-modal-ini-cara-memulai-bisnis-ukm/>)

Diedit oleh Arifah Dinda L.

Berdasarkan teks, terdapat pernyataan bahwa UMKM di bidang kuliner adalah salah satu jenis usaha yang menguntungkan dan selalu laris. Apakah pernyataan itu dapat dikatakan akurat? Jelaskan pendapatmu!

Jawab:

Soal Nomor 7

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Pada saat usaha besar sedang dalam tren melambat, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM cukup stabil. Tidak memandang latar belakang dan pendidikan seseorang, setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam memulai bisnis usaha UMKM. Agar masyarakat tertarik dalam usaha UMKM, pemerintah menurunkan Pph final dari 1% menjadi 0,5% sehingga pelaku usaha UMKM tidak merasa terlalu dibebani pajak.

Nah, Sobat, bagi kamu yang berencana untuk memiliki UMKM sendiri, kamu bisa memulainya dengan modal kecil, lho. Terdapat banyak jenis UMKM yang bisa kamu jadikan referensi untuk merintis usaha. Bidang kuliner merupakan salah satu jenis UMKM yang menguntungkan dan selalu laris. Bisnis kuliner juga memiliki banyak kategori, seperti makanan ringan, minuman, sampai dengan makanan pokok. Semua usaha kuliner memiliki potensi yang bagus karena kuliner banyak dicari oleh masyarakat, terlebih yang tinggal di kota besar. Walaupun demikian, keberhasilan menjalankan UMKM tetap tergantung pada bagaimana kamu memasarkan produk dan berinovasi.

(Sumber: www.indonesiabaik.id dan <https://ajaib.co.id/selain-modal-ini-cara-memulai-bisnis-ukm/>)
Diedit oleh Arifah Dinda L.

Sebuah informasi yang bias adalah informasi yang tidak didukung oleh data yang akurat atau yang bertujuan untuk menguntungkan sebuah pihak. Setelah membaca teks tentang peran UMKM tersebut bagi perekonomian tersebut, apakah informasi yang di dalamnya bersifat bias? Jelaskan alasanmu!

Jawab :

Soal Nomor 8

Ramin Tak Kunjung Pulang

Ramin nyaris menjerit, tangannya tertumbuk dalam hantus saat bulu-bulu sembunyi di dalam pelukan akar. Untung ia segera melihat dahan itu. Hampir ia mengira dahan itu adalah mulut buaya yang siap menelan lengannya.

Teringat lagi ia pada Aco, sejak semesta lalu ia ikut Dadan karena hasil cengkernya tak bagus, sementara tengkulaknya minta selalu dibayar. Aco tertangkap petugas saat adu mulut di warung nasi lemak lantaran ia mengumpat pada preman yang menutupi jalan.

Hari itu memang perpaduan nasib sial jatuh di hadapan Aco. Umpannya didengar preman, adu mulut terjadi, dan petugas sedang lewat. Apes. Aco lalu dibawa petugas, digiring bagai ternak ke tengah lapangan, dipukuli dengan bengis saat mencoba kabur, ditanyai macam-macam, didenda hingga ia tak sanggup bayar, diambil hasil kerjanya satu musim, dipapirasi, pulang ke rumah dengan tangan hampa, ditunggu tengkulak pula. Bah! Hilang sudah satu kebun cengkeh diundang sial.

Garagara Aco juga, petugas kini memburu Ramin dan Dadan. Ternyata Dadan memang sudah dicari-cari petugas karena beberapa kali memasukkan tenaga kerja tanpa izin. Ramin memang tak berpikir panjang saat berangkat kerja dengan Dadan, yang penting ia bisa membawa pulang uang untuk melikahkan anaknya, buat pengobatan sakit gula ayahnya, dan soalnya bisa ia belikan mesin cuci yang sudah hari diminta istrinya.

Ramin tak mau nasib nahas Aco terjadi pada dirinya. Wajah sumringah anak gadisnya sudah terbayang girang menyambutnya dengan rantel penuh uang.

Bunyi langkah mendekat, pelan, Ramin membeku, pekat-kuatnya menahan napas. Baginya lebih baik tak bemapas daripada tertangkap petugas-petugas bewajah garang itu. Boleh-bisik malin kancang. Ramin memutar otak. Kalau mereka melihat rumput-rumput rebah itu, atau kalau ada satu dua orang cukup jitu sekiranya, mungkin mereka bisa yakin kalau petelaran yang mereka kejar bersembunyi di antara akar pohon.

(Karya: Una PW, Kompas, 8 Desember 2019)

Mengapa Ramin dikajari-kajari oleh petugas?

- Ramin adalah teman Aco
- Ramin tak membayar denda
- Ramin menjadi tenaga kerja ilegal
- Ramin mencuri di perkebunan cengkeh
- Teman-teman Ramin membuat kesalahan besar

Soal Nomor 9

Ramin Tak Kunjung Pulang

Ramin nyaris menjerit, tangannya tertumbuk dahan hanyut saat buru-buru sembunyi di dalam pelukan akar, untung ia segera melihat dahan itu. Hampir ia mengira dahan itu adalah mulut buaya yang siap menelan lengannya.

Teringat lagi ia pada Aco, sejak semusim lalu ia ikut Dadan karena hasil cengkehnya tak bagus, sementara tengkulaknya minta selalu dibayar. Aco tertangkap petugas saat adu mulut di warung nasi lemak lantaran ia mengumpat pada preman yang menutupi jalan.

Hari itu memang perpaduan nasib sial jatuh di hadapan Aco. Umpatannya didengar preman, adu mulut terjadi, dan petugas sedang lewat. Apes. Aco lalu dibawa petugas, digiring bagai ternak ke tengah lapangan, dipukuli dengan bengis saat mencoba kabur, ditanyai macam-macam, didenda hingga ia tak sanggup bayar, diambil hasil kerjanya satu musim, dideportasi pulang ke rumah dengan tangan hampa, ditunggu tengkulak pula. Bah! Hilang sudah satu kebun cengkeh dirundung sial.

Gara-gara Aco juga, petugas kini memburu Ramin dan Dadan. Ternyata Dadan memang sudah dicari-cari petugas karena beberapa kali memasukkan tenaga kerja tanpa izin. Ramin memang tak berpikir panjang saat berangkat kerja dengan Dadan, yang penting ia bisa membawa pulang uang untuk menikahkan anaknya, buat pengobatan sakit gula ayahnya, dan sisanya bisa ia belikan mesin cuci yang saban hari diminta istrinya.

Ramin tak mau nasib nahas Aco terjadi pada dirinya. Wajah sumringah anak gadisnya sudah terbayang girang menyambutnya dengan ransel penuh uang.

Bunyi langkah mendekat, pelan, Ramin membeku, sekuat-kuatnya menahan napas. Baginya lebih baik tak bernapas daripada tertangkap petugas-petugas berwajah garang itu. Bisik-bisik makin kencang. Ramin memutar otak. Kalau mereka melihat rumput-rumput rebah itu, atau kalau ada satu dua orang cukup jitu tebakannya, mungkin mereka bisa yakin kalau pelarian yang mereka kejar bersembunyi di antara akar pohon.

(Karya: Lina PW, Kompas, 8 Desember 2019)

Tuliskan satu bukti dari cerita yang menunjukkan bahwa latar cerita ini terjadi di luar negeri!

Jawab :

Soal Nomor 10

Ramin Tak Kunjung Pulang

Ramin nyaris menjerit, tangannya tertumbuk dahan hanyut saat buru-buru sembunyi di dalam pelukan akar, untung ia segera melihat dahan itu. Hampir ia mengira dahan itu adalah mulut buaya yang siap menelan lengannya.

Teringat lagi ia pada Aco, sejak semusim lalu ia ikut Dadan karena hasil cengkehnya tak bagus, sementara tengkulaknya minta selalu dibayar. Aco tertangkap petugas saat adu mulut di warung nasi lemak lantaran ia mengumpat pada preman yang menutupi jalan.

Hari itu memang perpaduan nasib sial jatuh di hadapan Aco. Umpatannya didengar preman, adu mulut terjadi, dan petugas sedang lewat. Apes. Aco lalu dibawa petugas, digiring bagai ternak ke tengah lapangan, dipukuli dengan bengis saat mencoba kabur, ditanyai macam-macam, didenda hingga ia tak sanggup bayar, diambil hasil kerjanya satu musim, dideportasi pulang ke rumah dengan tangan hampa, ditunggu tengkulak pula. Bah! Hilang sudah satu kebun cengkeh dirundung sial.

Gara-gara Aco juga, petugas kini memburu Ramin dan Dadan. Ternyata Dadan memang sudah dicari-cari petugas karena beberapa kali memasukkan tenaga kerja tanpa izin. Ramin memang tak berpikir panjang saat berangkat kerja dengan Dadan, yang penting ia bisa membawa pulang uang untuk menikahkan anaknya, buat pengobatan sakit gula ayahnya, dan sisanya bisa ia belikan mesin cuci yang saban hari diminta istrinya.

Ramin tak mau nasib nahas Aco terjadi pada dirinya. Wajah sumringah anak gadisnya sudah terbayang girang menyambutnya dengan ransel penuh uang.

Bunyi langkah mendekat, pelan, Ramin membeku, sekuat-kuatnya menahan napas. Baginya lebih baik tak bernapas daripada tertangkap petugas-petugas berwajah garang itu. Bisik-bisik makin kencang. Ramin memutar otak. Kalau mereka melihat rumput-rumput rebah itu, atau kalau ada satu dua orang cukup jitu tebakannya, mungkin mereka bisa yakin kalau pelarian yang mereka kejar bersembunyi di antara akar pohon.

(Karya: Lina PW, Kompas, 8 Desember 2019)

Apa yang menyebabkan Ramin dan Dadan juga diburu petugas?

Jawab :

Soal Nomor 11

Ramin Tak Kunjung Pulang

Ramin nyaris menjerit, tangannya tertumbuk dahan hanyut saat buru-buru sembunyi di dalam pelukan akar, untung ia segera melihat dahan itu. Hampir ia mengira dahan itu adalah mulut buaya yang siap menelan lengannya.

Teringat lagi ia pada Aco, sejak musim lalu ia ikut Dadan karena hasil cengkahnya tak bagus, sementara tengkulaknya minta selalu dibayar. Aco tertangkap petugas saat adu mulut di warung nasi lemak lantaran ia mengumpat pada preman yang menutupi jalan.

Hari itu memang perpaduan nasib sia-jahud di hadapan Aco. Umpannya didengar preman, adu mulut terjadi, dan petugas sedang lewat. Apes, Aco lalu dibawa petugas, digiring bagai temak ke tengah lapangan, dipukuli dengan bengki saat mencoba kabur, ditanyai macam-macam, didenda hingga ia tak sanggup bayar, diambil hasil kerjanya satu musim, di deportasi pulang ke rumah dengan tangan hampa, ditunggu tengkulak pula. Bahi Hilang sudah satu kebun cengkah dirundung siak.

Gara-gara Aco juga, petugas kini memburu Ramin dan Dadan. Ternyata Dadan memang sudah dicari-cari petugas karena beberapa kali memasukkan tenaga kerja tanpa izin. Ramin memang tak berpikir panjang saat berangkat kerja dengan Dadan, yang penting ia bisa membawa pulang uang untuk menahkakan anaknya, buat pengobatan sakit pula ayahnya, dan sisanya bisa ia belikan mesin cudi yang taban hari diminta istrinya.

Ramin tak mau nasib nahas Aco terjadi pada dirinya. Wajah sumringah anak gadangnya sudah terbayang girang menyambutnya dengan ransel penuh uang.

Bunyi langkah mandek, palan, Ramin membatu, sekuat-kuatnya menahan napas. Baginya lebih baik tak berapi daripada tertangkap petugas-petugas berwajah garang itu. Bisk-bisk makin kencang, Ramin memutar otak. Kalau mereka melihat rumput-rumput rebah itu, atau kalau ada satu dua orang cukup-jitu tebakannya, mungkin mereka bisa yakin kalau pelarian yang mereka kejar bersembunyi di antara akar pohon.

(Karya: Lina PW, Kompas, 8 Desember 2019)

Pasalanglah nama tokoh yang ada di lajur kiri dengan kondisi yang sedang dialaminya di lajur kanan sesuai dengan isi cerita!

Nama Tokoh	
Aco	<input type="radio"/>
Ramin	<input type="radio"/>
Dadan	<input type="radio"/>

Kondisi	
Sudah ditangkap petugas	<input type="radio"/>
Tidak diketahui keberadaannya	<input type="radio"/>
Bersembunyi di rumah	<input type="radio"/>
Dalam proses penangkapan	<input type="radio"/>
Sedang ditahan di kantor petugas	<input type="radio"/>

Soal Nomor 12

Ramin Tak Kunjung Pulang

Ramin nyaris menjerit, tangannya tertumbuk dahan hanyut saat buru-buru sembunyi di dalam pelukan akar, untung ia segera melihat dahan itu. Hampir ia mengira dahan itu adalah mulut buaya yang siap menelan lengannya.

Teringat lagi ia pada Aco, sejak musim lalu ia ikut Dadan karena hasil cengkahnya tak bagus, sementara tengkulaknya minta selalu dibayar. Aco tertangkap petugas saat adu mulut di warung nasi lemak lantaran ia mengumpat pada preman yang menutupi jalan.

Hari itu memang perpaduan nasib sia-jahud di hadapan Aco. Umpannya didengar preman, adu mulut terjadi, dan petugas sedang lewat. Apes, Aco lalu dibawa petugas, digiring bagai temak ke tengah lapangan, dipukuli dengan bengki saat mencoba kabur, ditanyai macam-macam, didenda hingga ia tak sanggup bayar, diambil hasil kerjanya satu musim, di deportasi pulang ke rumah dengan tangan hampa, ditunggu tengkulak pula. Bahi Hilang sudah satu kebun cengkah dirundung siak.

Gara-gara Aco juga, petugas kini memburu Ramin dan Dadan. Ternyata Dadan memang sudah dicari-cari petugas karena beberapa kali memasukkan tenaga kerja tanpa izin. Ramin memang tak berpikir panjang saat berangkat kerja dengan Dadan, yang penting ia bisa membawa pulang uang untuk menahkakan anaknya, buat pengobatan sakit pula ayahnya, dan sisanya bisa ia belikan mesin cudi yang taban hari diminta istrinya.

Ramin tak mau nasib nahas Aco terjadi pada dirinya. Wajah sumringah anak gadangnya sudah terbayang girang menyambutnya dengan ransel penuh uang.

Bunyi langkah mandek, palan, Ramin membatu, sekuat-kuatnya menahan napas. Baginya lebih baik tak berapi daripada tertangkap petugas-petugas berwajah garang itu. Bisk-bisk makin kencang, Ramin memutar otak. Kalau mereka melihat rumput-rumput rebah itu, atau kalau ada satu dua orang cukup-jitu tebakannya, mungkin mereka bisa yakin kalau pelarian yang mereka kejar bersembunyi di antara akar pohon.

(Karya: Lina PW, Kompas, 8 Desember 2019)

Tentukanlah kesesuaian setiap pernyataan berikut dengan informasi yang terdapat di dalam cerita.

Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
Ramin memasukkan tenaga kerja ilegal untuk bekerja di perkebunan cengkah sehingga petugas mengalaminya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Aco ditangkap petugas dan di deportasi dengan tuduhan melakukan pertenggaran dengan preman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Dadan menghindari kejaran petugas namun tidak diinformasikan keberadaannya di dalam penggalan cerita	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Ramin, Aco, dan Dadan diburu petugas untuk dipulangkan ke kampung halamannya	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Soal Nomor 13

Ramin Tak Kunjung Pulang

Ramin nyaris menjerit, tangannya tertumbuk dahan hanyut saat buru-buru sembunyi di dalam pelukan akar, untung ia segera melihat dahan itu. Hampir ia mengira dahan itu adalah mulut buaya yang siap menelan lengannya.

Teringat lagi ia pada Aco, sejak semusim lalu ia ikut Dadan karena hasil cengkehnya tak bagus, sementara tengkulaknya minta selalu dibayar. Aco tertangkap petugas saat adu mulut di warung nasi lemak lantaran ia mengumpat pada preman yang menutupi jalan.

Hari itu memang perpaduan nasib si jalat di hadapan Aco. Umpatannya didengar preman, adu mulut terjadi, dan petugas sedang lewat. Apes, Aco lalu dibawa petugas, digiring bagai temak ke tengah lapangan, dipukul dengan bengis saat mencoba kabur, ditanyai macam-macam, didenda hingga ia tak sanggup bayar, diambil hasil kerjanya satu musim, di deportasi, pulang ke rumah dengan tangan hampa, ditunggu tengkulak pula. Bahi Hilang sudah satu kebun cengkeh dirundung si jal.

Gara-gara Aco juga, petugas kini memburu Ramin dan Dadan. Ternyata Dadan memang sudah dicari-cari petugas karena beberapa kali memasukkan tenaga kerja tanpa izin. Ramin memang tak berpikir panjang saat berangkat kerja dengan Dadan, yang penting ia bisa membawa pulang uang untuk menikhakan anaknya, buat pengobatan sakit gula ayahnya, dan sisanya bisa ia belikan mesin cuci yang saban hari diminta istrinya.

Ramin tak mau nasib nahas Aco terjadi pada dirinya. Wajah sumringah anak gadisnya sudah terbayang girang menjambunya dengan rantel penuh uang.

Bunyi langkah mendekat, pelan, Ramin membeku, sekuat-kuatnya menahan napas. Baginya lebih baik tak bemapas daripada tertangkap petugas-petugas berwujud garang itu. Bisk-bisk makin kencang, Ramin memutar otak. Kalau mereka melihat rumput-rumput rebah itu, atau kalau ada satu dua orang culup jitu tabalannya, mungkin mereka bisa yakin kalau palaran yang mereka kejar bersembunyi di antara akar pohon.

(Karya: Lina PW, Kompas, 8 Desember 2019)

Berdasarkan teks tersebut, bagaimana karakter Ramin? Tuliskan satu bukti dari wacana untuk mendukung jawabanmu!

Jawab:

Soal Nomor 14

Ramin Tak Kunjung Pulang

Ramin nyaris menjerit, tangannya tertumbuk dahan hanyut saat buru-buru sembunyi di dalam pelukan akar, untung ia segera melihat dahan itu. Hampir ia mengira dahan itu adalah mulut buaya yang siap menelan lengannya.

Teringat lagi ia pada Aco, sejak semusim lalu ia ikut Dadan karena hasil cengkehnya tak bagus, sementara tengkulaknya minta selalu dibayar. Aco tertangkap petugas saat adu mulut di warung nasi lemak lantaran ia mengumpat pada preman yang menutupi jalan.

Hari itu memang perpaduan nasib si jalat di hadapan Aco. Umpatannya didengar preman, adu mulut terjadi, dan petugas sedang lewat. Apes, Aco lalu dibawa petugas, digiring bagai temak ke tengah lapangan, dipukul dengan bengis saat mencoba kabur, ditanyai macam-macam, didenda hingga ia tak sanggup bayar, diambil hasil kerjanya satu musim, di deportasi, pulang ke rumah dengan tangan hampa, ditunggu tengkulak pula. Bahi Hilang sudah satu kebun cengkeh dirundung si jal.

Gara-gara Aco juga, petugas kini memburu Ramin dan Dadan. Ternyata Dadan memang sudah dicari-cari petugas karena beberapa kali memasukkan tenaga kerja tanpa izin. Ramin memang tak berpikir panjang saat berangkat kerja dengan Dadan, yang penting ia bisa membawa pulang uang untuk menikhakan anaknya, buat pengobatan sakit gula ayahnya, dan sisanya bisa ia belikan mesin cuci yang saban hari diminta istrinya.

Ramin tak mau nasib nahas Aco terjadi pada dirinya. Wajah sumringah anak gadisnya sudah terbayang girang menjambunya dengan rantel penuh uang.

Bunyi langkah mendekat, pelan, Ramin membeku, sekuat-kuatnya menahan napas. Baginya lebih baik tak bemapas daripada tertangkap petugas-petugas berwujud garang itu. Bisk-bisk makin kencang, Ramin memutar otak. Kalau mereka melihat rumput-rumput rebah itu, atau kalau ada satu dua orang culup jitu tabalannya, mungkin mereka bisa yakin kalau palaran yang mereka kejar bersembunyi di antara akar pohon.

(Karya: Lina PW, Kompas, 8 Desember 2019)

Pada paragraf terakhir, apa perasaan yang digambarkan oleh penulis tentang tokoh Ramin? Jawaban bisa lebih dari satu.

- Katalutan
- Ragu-ragu
- Khawatir
- Marah

Soal Nomor 15

Ramin Tak Kunjung Pulang

Ramin nyaris merajit, tangannya tertumbuk dahan hanyut saat bulu-buru sembunyi di dalam pelukan akar, untung ia segera melihat dahan itu. Hampir ia mengira dahan itu adalah mulut buaya yang siap menelan lengannya.

Teringat lagi ia pada Aco, sejak musim lalu ia ikut Dadan karena hasil cengkehnya tak bagus, sementara tengkulaknya minta selalu dibayar. Aco teranting petugas saat adu mulut di warung nasi lemak lantaran ia mengumpat pada preman yang menutupi jalan.

Hari itu memang perpaduan nasib siajatu di hadapan Aco. Umpatannya didengar preman, adu mulut terjadi, dan petugas sedang lewat. Ape? Aco lalu dibawa petugas, digiring bagai ternak ke tengah lapangan, dipukuli dengan bengis saat mencoba kabur, ditanyai macam-macam, didenda hingga ia tak sanggup bayar, diambil hasil kerjanya satu musim, di deportasi, pulang ke rumah dengan tangan hampa, ditunggu tengkulak pula. Bahi Hilang sudah satu kebun cengkeh dirundung sia.

Cara-gara Aco juga, petugas kini memburu Ramin dan Dadan. Ternyata Dadan memang sudah dicari-cari petugas karena beberapa kali memarkuk tenaga kerja tanpa izin. Ramin memang tak berpikir panjang saat berangkat kerja dengan Dadan, yang penting ia bisa membawa pulang uang untuk memisahkan anaknya, buat pengobatan sakit gula ayahnya, dan sisanya bisa ia belikan mesin cuci yang saban hari diminta istrinya.

Ramin tak mau nasib nahas Aco terjadi pada dirinya. Wajah sumringah anak gadisnya sudah terbayang girang menyambutnya dengan ransel penuh uang.

Bunyi langkah mendekat, pelan, Ramin membelu, sekuat-kuatnya menahan napas. Baginya lebih baik tak bemapas daripada teranting petugas-petugas benvajah garang itu. Bisk-bisk makin kencang. Ramin memutar otak. Kalau mereka melihat rumput-rumput rebah itu, atau kalau ada satu dua orang cukup itu tebakannya, mungkin mereka bisa yakin kalau palaran yang mereka kajar bersembunyi di antara akar pohon.

(Karya: Lina PW, Kompas, 8 Desember 2019)

Dalam konteks cerita tersebut, apa yang dimaksud dengan kalimat Ramin membelu?

Jawab:

Soal Nomor 16

Ramin Tak Kunjung Pulang

Ramin nyaris merajit, tangannya tertumbuk dahan hanyut saat bulu-buru sembunyi di dalam pelukan akar, untung ia segera melihat dahan itu. Hampir ia mengira dahan itu adalah mulut buaya yang siap menelan lengannya.

Teringat lagi ia pada Aco, sejak musim lalu ia ikut Dadan karena hasil cengkehnya tak bagus, sementara tengkulaknya minta selalu dibayar. Aco teranting petugas saat adu mulut di warung nasi lemak lantaran ia mengumpat pada preman yang menutupi jalan.

Hari itu memang perpaduan nasib siajatu di hadapan Aco. Umpatannya didengar preman, adu mulut terjadi, dan petugas sedang lewat. Ape? Aco lalu dibawa petugas, digiring bagai ternak ke tengah lapangan, dipukuli dengan bengis saat mencoba kabur, ditanyai macam-macam, didenda hingga ia tak sanggup bayar, diambil hasil kerjanya satu musim, di deportasi, pulang ke rumah dengan tangan hampa, ditunggu tengkulak pula. Bahi Hilang sudah satu kebun cengkeh dirundung sia.

Cara-gara Aco juga, petugas kini memburu Ramin dan Dadan. Ternyata Dadan memang sudah dicari-cari petugas karena beberapa kali memarkuk tenaga kerja tanpa izin. Ramin memang tak berpikir panjang saat berangkat kerja dengan Dadan, yang penting ia bisa membawa pulang uang untuk memisahkan anaknya, buat pengobatan sakit gula ayahnya, dan sisanya bisa ia belikan mesin cuci yang saban hari diminta istrinya.

Ramin tak mau nasib nahas Aco terjadi pada dirinya. Wajah sumringah anak gadisnya sudah terbayang girang menyambutnya dengan ransel penuh uang.

Bunyi langkah mendekat, pelan, Ramin membelu, sekuat-kuatnya menahan napas. Baginya lebih baik tak bemapas daripada teranting petugas-petugas benvajah garang itu. Bisk-bisk makin kencang. Ramin memutar otak. Kalau mereka melihat rumput-rumput rebah itu, atau kalau ada satu dua orang cukup itu tebakannya, mungkin mereka bisa yakin kalau palaran yang mereka kajar bersembunyi di antara akar pohon.

(Karya: Lina PW, Kompas, 8 Desember 2019)

Dari konteks cerita tersebut, kejadian apa yang paling minimal harus ditambahkan penulis untuk melengkapi cerita tersebut?

- Pengenalan situasi cerita
- Penyelesaian konflik
- Peningkatan masalah
- Munculnya konflik
- Puncak konflik

Soal Nomor 17

Lilin Kecil dalam Sinar Kegelapan

Seperti lilin kecil ini, kau mampu terangi gelapku
Sinarmu memang tak banyak, tapi itu sangat berarti
Tatkala malam datang membawa kegelapan,
Hadirmu bagai sang malaikat dengan cahaya-cahaya penuh kasih
Menepis lara, mendamaikan hati, dan menyejukkan cinta
Nalarku membahana lagi setiap kali mengartikanmu
Langkahmu laksana embusan angin datang dan pergi
Meruntuhkan daun cemara yang hidup damai di tangkainya
Perlahan sinarmu redup
Dan pergi meninggalkanku dalam gelap
Dengan mata, tapi tak kuasa melihatmu
Sepasang telingaku pun tak mampu mendengar bisikmu
Kini rinduku berujung pada bias-bias bayangmu
Dengan senyuman dan sedikit tawa menambah luka
Seribu sinar pun takkan mampu menggantikanmu
Sejuta kenanganmu kini menyiksa kesendirianku
Dalam gelap, kucoba melangkah sendiri
Lilin kecilku,
Kurindu akan sinar kedamaianmu
(Yayan Hidayat, Banjarmasin, 03-02-2011)



Mengapa penulis menganggap bahwa lilin kecil itu sangat berarti?

- Sinar lilin itu tidak banyak.
- Lilin itu membawa harapan.
- Kehadiran lilin itu dapat meruntuhkan cemara.
- Langkah lilin itu laksana embusan angin.
- Lilin itu dapat menerangi dalam kegelapan.